
PENERAPAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS IV SD NEGERI KEDUNGPUCANG TA 2020/ 2021

Farkhiyati⁽¹⁾ Arum Ratnaningsih⁽²⁾ Suyoto⁽³⁾
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: farkhi09yati@gmail.com

Abstrak: Farkhiyati. “Penerapan Model *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri Kedungpucang TA 2020/2021”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD Negeri Kedungpucang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Kedungpucang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman observasi, angket, *pretest*, *posttest*, dan dokumentasi. Instrumen angket, *pretest*, dan *posttest* untuk mengukur motivasi belajar siswa yang sudah divalidasi oleh satu validator serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan sebagai lampiran. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengelompokan data, mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian, observasi motivasi belajar pada siklus pertemuan I siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 55,25 dengan kategori kurang tinggi. Hasil observasi pada pertemuan II siklus I mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 61 dengan kategori kurang tinggi. Hasil observasi pada siklus pertemuan I siklus II mencapai nilai rata-rata 72 dengan kategori cukup tinggi. Hasil pertemuan II siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 81,75 dengan kategori tinggi. Angket motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hasil angket pada prasiklus I hanya mencapai nilai rata-rata 64 dengan kategori kurang tinggi. Hasil angket pada pascasiklus I meningkat mencapai nilai rata-rata 77 dengan kategori cukup tinggi. Hasil angket pascasiklus II mengalami peningkatan mencapai rata-rata 82,75 dengan kategori motivasi belajar tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn SD Negeri Kedungpucang tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: *Examples Non Examples, Motivasi Belajar Siswa, PKn*

Abstract: "Application of *Examples Non Examples* Model to Increase Student Motivation in Learning Civics Class IV SD Negeri Kedungpucang TA 2020/2021". Thesis. Primary teacher Education. FKIP, Muhammadiyah Purworejo University. 2020.

This study aims to increase student motivation in learning Civics at SD Negeri Kedungpucang. This research is a qualitative research, with a classroom action research design. The research subjects in this study were fourth grade students at SD Negeri Kedungpucang. The technique of taking the subject uses random sampling. The data collection instrument is the researcher himself with tools in the form of observation

guidelines, questionnaires, pretest, posttest, and documentation. Questionnaire, pretest, and posttest instruments to measure student learning motivation that have been validated by one validator and documentation in the form of photos of activities as attachments. Data analysis techniques in this study include data collection, data grouping, describing data, and making conclusions.

The results of the research, the observation of learning motivation in the first cycle of meeting I only reached an average value of 55.25 in the low category. The results of observations at the second meeting of the first cycle experienced an increase to reach an average value of 61 in the low category. The results of observations in the meeting cycle I cycle II reached an average value of 72 in the high enough category. The results of the second cycle II meeting experienced an increase, namely reaching an average of 81.75 in the high category. The student motivation questionnaire from cycle I to cycle II also increased. The results of the questionnaire in pre-cycle I only reached an average score of 64 in the low category. The results of the questionnaire in post-cycle I increased to reach an average score of 77 in the high enough category. The results of the post-cycle II questionnaire increased to an average of 82.75 with the category of high learning motivation.

Thus it can be concluded that the Examples Non Examples model can increase student motivation in learning Civics at SD Negeri Kedungpucang for the 2020/2021 academic year.

Keywords: Examples Non Examples, Student Motivation, Civics

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan adanya pembelajaran, maka tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan sejak usia dini adalah pembelajaran PKn. Tujuan mata pelajaran PKn di sekolah dasar agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter sesuai Pancasila, UUD 1945, memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, memiliki sikap baik terhadap sesama, lawan jenis, serta orang tua (Susanto, 2016: 233).

Pada umumnya permasalahan pada siswa, yakni untuk memahami materi PKn yang dijelaskan guru berupa teori-teori. Penggunaan model pembelajaran yang kurang kreatif menyebabkan motivasi belajar siswa rendah sehingga siswa mudah bosan, tidak tertarik, serta sulit untuk memahami materi. Menurut Wahab (2016: 128), motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hal tersebut, digunakan model *examples non examples* pada pembelajaran PKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Model *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan beberapa contoh gambar atau video sebagai fokus utamanya dan sebagai panduan guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan langkah-langkah *examples non examples*. Menurut Istarani dalam Ulfa (2019: 2), model pembelajaran *examples non examples* yaitu suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya. Adanya media gambar, diharapkan dapat mendorong siswa untuk tertarik dan memiliki motivasi belajar dengan cara memecahkan permasalahan yang terkandung dalam gambar.

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara dengan pihak sekolah, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Examples non examples* untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri Kedungpucang, Tahun Ajaran 2020/ 2021.” Peneliti mengambil judul tersebut dikarenakan motivasi belajar siswa masih mencapai 30% dengan kategori minimal tinggi. Peneliti menggunakan dua siklus penelitian, adapun setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Hal tersebut untuk melihat perubahan hasil penelitian.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Rosina Harahap (2018). Penelitian tersebut berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Examles Non Examples* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar selama penelitian yaitu dari peningkatan jumlah siswa yang memiliki kriteria B (baik) dan sangat Baik (SB) pada setiap siklusnya, pada pra siklus hanya 10 (20 %) siswa, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 15 (46,87 %) siswa, serta meningkat secara signifikan pada siklus II menjadi 28 (87,5 %) siswa. Penelitian yang relevan selanjutnya, yaitu penelitian Elmy Wulandari (2016) dengan judul “Efektivitas Model *Example Non Example* Bermedia Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Palapa Cilacap”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari Rata-rata hasil pengukuran motivasi siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *examles non examples* dengan menggunakan media interaktif adalah 129,43 lebih besar dari pada kelas kontrol yang menerapkan model konvensional dengan CD Pembelajaran yaitu 124,85. Penelitian relevan yang terakhir, yaitu penelitian Syukri (2016) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 035 Sekeladi Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan data pada siklus I memperoleh 57,87% (baik), meningkat menjadi 76,39% (baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 035 Sekela di Kecamatan tanah Putih Kabupaten Rokan hilir.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi di setiap siklusnya. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Kedungpucang yang beralamat di Jalan Magelang Km. 10, Desa Kedungpucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa kelas IV SD Negeri Kedungpucang. Penentuan sampel atau pengambilan sampel kelompok dilakukan secara acak.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, observasi, dan angket, motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

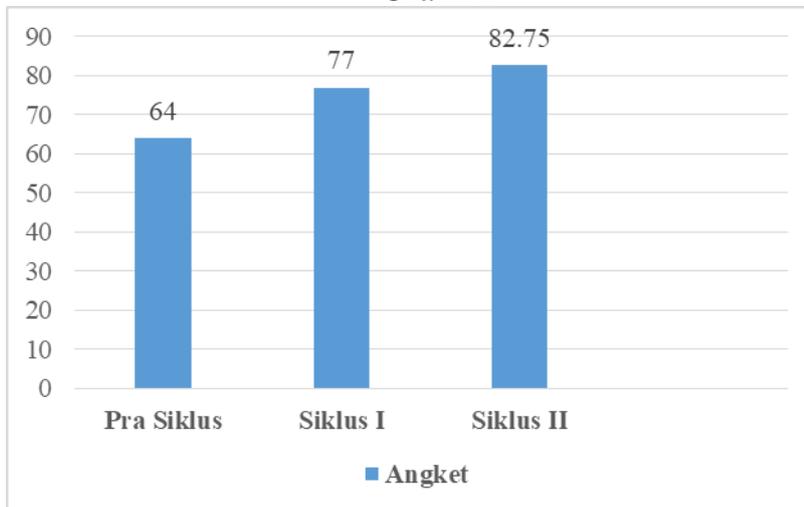
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara guru dan siswa setelah dilakukan tindakan kelas menunjukkan beberapa peningkatan motivasi belajar. Pertama, hasil wawancara guru menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih semangat dalam belajar PKn, siswa lebih mudah dikondisikan, tidak ada yang malas-malasan, dan hal terpenting siswa menjadi mudah

memahami materi PKn. Kedua, hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa merasa senang belajar dengan model *examples non examples* karena menggunakan gambar dan video, selain itu siswa senang disaat kerja kelompok untuk berdiskusi.

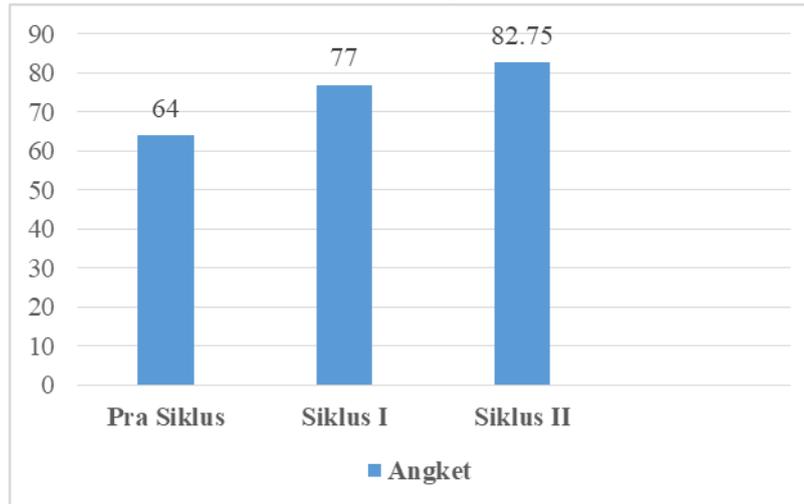
Hasil observasi motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan terlihat mengalami peningkatan. Hasil observasi pada siklus I pertemuan I hanya mencapai nilai rata-rata 55,25 dengan kategori kurang tinggi, kemudian persentase siswa masih 0% dalam kategori minimal motivasi belajar tinggi. Hasil observasi pertemuan II siklus I mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 61 dengan kategori tinggi, adapun persentase siswa masih 0% dalam kategori minimal motivasi belajar tinggi. Kegiatan observasi pada pertemuan I siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 72 dalam kategori cukup tinggi, adapun persentase siswa mencapai 10% kategori minimal motivasi belajar tinggi. Hasil observasi pertemuan II siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 81,75, adapun persentase siswa mencapai 60% kategori minimal motivasi belajar tinggi. Berikut peningkatan motivasi belajar siswa dari nilai rerata kelas disajikan dalam diagram:

Grafik 1



Angket motivasi belajar siswa pada pra siklus I, siklus I, dan II terlihat juga mengalami peningkatan. Hasil angket pada pra siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 64 dengan kategori cukup tinggi, kemudian persentase siswa masih 30% dalam kategori minimal motivasi belajar tinggi. Penyebaran angket pada pertemuan II siklus II juga mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 77, adapun persentase siswa mencapai 50% kategori minimal motivasi belajar tinggi. Hasil setelah pertemuan II siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 82,75 dengan kategori motivasi belajar tinggi, adapun persentase siswa pun juga meningkat menjadi 60% kategori minimal motivasi belajar tinggi dan 20% sangat tinggi. Berikut peningkatan motivasi belajar siswa dari nilai rerata kelas disajikan dalam diagram:

Grafik 2



PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan model *Examples Non Examples* pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Kedungpucang tahun ajaran 2020/2021 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, adapun data hasil siklus I dan II.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru mengenai model pembelajaran *examples non examples*, sehingga dapat meningkatkan sumber daya yang ada di sekolah. Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunkan jenis-jenis model dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedungpucang. 2) Bagi peneliti selanjutnya, diasarankan supaya melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Bagi siswa disarankan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan motivasi dengan cara mengamati dan memahami gambar-gambar atau video yang terdapat pada media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ulfa, F., Salimi, Asmayani., dkk. (2019). "Pengaruh Model *Examples Non Examples* pada Pembelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III". *Jurnal*. Diunduh dari jurnal.untan.ac.id pada tanggal 31 Agustus 2020.

Wahab. R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.